

Meningkatkan Literasi Anak Melalui Program Saung Kadeudeuh Di KAMPUNG PASIR TAKOKAK

Nurul Ashri Uswatun Lutfiah Nasution¹, Siti Rahmah Febriani², Zahro Wafiqoh Khomsah³, Betty Tresnawaty⁴

¹Program Studi PMTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno-Hatta. e-mail: uswatunlutfiah@gmail.com

²Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno-Hatta. e-mail: Sitirahmahfebriani@gmail.com

³Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jl.
Soekarno-Hatta. e-mail: zahrow20@gmail.com

⁴Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung
Djati Bandung. e-mail: betty.tresnawaty@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas bagaimana program "Saung Kadeudeuh" berkontribusi pada peningkatan literasi anak-anak di Kampung Pasir Takokak.¹ Pada kampung ini, terdapat permasalahan rendahnya literasi pada anak 1-3 SD. Sebab itu, program ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang mendorong minat anak-anak dalam membaca, berkeaktifan, dan memahami tentang berbagai jenis literatur. Permainan berbasis literasi, cerita interaktif, dan diskusi kelompok adalah bagian dari pendekatan pembelajaran yang digunakan.² Metode pengumpulan data kualitatif digunakan untuk menilai pelaksanaan program ini. Proses pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara dengan peserta program, dan analisis konten dari kegiatan yang dilakukan. ³Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah berhasil menciptakan lingkungan yang membantu anak-anak menjadi lebih cerdas. Kemampuan anak-anak untuk membaca dan mengungkapkan ide-ide secara verbal maupun tertulis meningkat seiring dengan peningkatan minat baca mereka.⁴⁵ Selain itu, interaksi sosial anak-anak menunjukkan efek positif. Artikel ini menunjukkan betapa pentingnya komunitas untuk membantu pendidikan dan literasi anak-anak.

Kata Kunci: Pasir Takokak, saung kadeudeuh, literasi, interaktif

Abstract

¹ UNICEF Indonesia. (2020). Promoting Literacy and Learning Culture in the Remote Areas of Indonesia.

² Trianto. (2017). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Prestasi Pustaka

³ Ariawan, I. P. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Penerbit ANDI

⁴ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

⁵ Hasan, M. (2012). Literasi Komunitas: Panduan Praktis Menggelorakan Minat Baca Masyarakat. Mizan Pustaka.

This article discusses how the "Saung Kadeudeuh" program contributes to increasing children's literacy in Kampung Pasir Takokak. In this village, there is a problem of low literacy in children 1-3 SD. Therefore, this program is designed to create an environment that encourages children's interest in reading, creativity, and understanding of various types of literature. Literacy-based games, interactive stories, and group discussions are part of the learning approach used. Qualitative data collection methods were used to assess the implementation of this program. The process of collecting data through participatory observation, interviews with program participants, and content analysis of the activities carried out. The research results show that this program has succeeded in creating an environment that helps children become smarter. Children's ability to read and express ideas verbally and in writing increases as their interest in reading increases. In addition, children's social interaction shows a positive effect. This article shows how important community is to helping children's education and literacy.

Keywords: *Pasir Takokak, saung kadeudeuh, literacy, interactive*

A. PENDAHULUAN

Literasi sangat penting untuk kemajuan intelektual dan sosial individu, terutama pada tahap awal kehidupan. Anak-anak yang *literate* cenderung mengalami peningkatan dalam berbagai aspek kognitif, emosional, dan interpersonal. Namun, literasi anak seringkali menjadi masalah, terutama di komunitas pedesaan di mana sumber daya pendidikan mungkin terbatas.

Program kreatif yang meningkatkan literasi anak harus dirancang dan diterapkan dengan hati-hati untuk mengatasi masalah ini. Program "Saung Kadeudeuh", yang bertujuan untuk meningkatkan literasi anak-anak di Kampung Pasir Takokak adalah salah satu contoh dari program ini. Meskipun kampung ini memiliki banyak tradisi dan budaya yang indah, rendahnya tingkat literasi anak-anak masih menjadi masalah.⁶

Artikel ini akan menjelaskan dan menganalisis program "Saung Kadeudeuh" untuk meningkatkan literasi anak di Kampung Pasir Takokak. Kami akan membahas latar belakang masalah literasi anak di wilayah ini, tujuan dari program "Saung Kadeudeuh", dan strategi dan teknik yang digunakan untuk menerapkannya. Kami juga akan membahas manfaat yang telah terlihat hingga saat ini dan potensi manfaatnya untuk literasi anak di komunitas pedesaan.

Diharapkan artikel ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pendekatan komunitas dapat meningkatkan literasi anak-anak melalui program "Saung Kadeudeuh" dan pengalamannya dalam meningkatkan literasi anak-anak di Kampung Pasir Takokak. Selain itu, artikel ini akan mendorong penerapan program serupa di komunitas lain untuk membantu mengatasi tantangan literasi yang dihadapi oleh anak-anak di berbagai daerah. Oleh karena itu, ada kemungkinan untuk mengambil tindakan konkrit untuk meningkatkan literasi anak-

⁶ BPS-Statistics Indonesia. (2019). Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019: Modul Literasi dan Kepesertaan Sekolah.

anak yang tinggal di daerah pedesaan sebagai bagian dari upaya untuk mencapai pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.⁷

B. METODE PENGABDIAN

Tujuan dari program pengabdian masyarakat "Saung Kadeudeuh" adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendorong minat baca anak-anak, kreativitas, dan pemahaman mereka tentang berbagai jenis literatur. Untuk meningkatkan literasi dan keterampilan sosial peserta, program ini menggunakan pendekatan bermain sambil belajar dan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan interaktif.⁸ Program "Saung Kadeudeuh" menggunakan metode berikut:

- 1) Penentuan Tujuan dan Sasaran: Ini adalah tahap awal. Ini melibatkan menentukan tujuan program jangka panjang dan pendek. Tim penyelenggara bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menemukan masalah tertentu dengan literasi di Kampung Pasir Takokak dan menetapkan tujuan program.
- 2) Desain Kurikulum Kreatif: Kurikulum program berfokus pada pembelajaran yang menarik dan berbasis pengalaman. Ini mencakup berbagai jenis kegiatan, seperti cerita interaktif, permainan berbasis literasi, pertunjukan drama, dan karya seni yang berkaitan dengan literasi. Kurikulum disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman peserta.
- 3) Pelatihan Fasilitator dan Relawan: Pelatihan diberikan kepada fasilitator dan relawan lokal tentang metode bermain sambil belajar, manajemen kelompok, dan manajemen interaksi anak-anak. Selain itu, mereka dididik tentang metode pembelajaran literasi yang efektif.
- 4) Pelaksanaan Program: Program "Saung Kadeudeuh" diadakan secara berkala di tempat tertentu yang disebut "saung". Membaca cerita, menceritakan kembali cerita dengan cara mereka sendiri, bermain permainan berbasis literasi, dan bekerja sama untuk membuat karya seni yang terinspirasi oleh cerita adalah beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendorong minat dan kreativitas anak-anak di setiap sesi.⁹
- 5) Diskusi Kelompok dan Refleksi: Setelah setiap kegiatan, anak-anak diberi kesempatan untuk berbicara tentang apa yang mereka pelajari, perasaan mereka, dan gagasan mereka. Ini juga membantu peserta bertukar ide dan perspektif.
- 6) Pengukuran dan Evaluasi: Pengukuran perkembangan literasi anak-anak dilakukan secara berkala. Ini termasuk pengamatan, penilaian hasil karya, dan wawancara dengan peserta dan orang tua. Hasil pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif program dan untuk mengubah metode jika diperlukan.
- 7) Keterlibatan Orang Tua: Program ini juga mengundang orang tua untuk berpartisipasi dalam sesi tertentu, seperti ceramah atau lokakarya tentang

⁷ UNESCO. (2020). Laporan Pemantauan Pendidikan Global 2020: Pendidikan Inklusif.

⁸ Suyanto, M., & Priyono, B. (2019). Pembelajaran Literasi di Era Digital: Konsep, Teori, dan Praktik. PT Remaja Rosdakarya.

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Buku Pedoman Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.

pentingnya literasi anak dan cara mereka dapat membantu anak-anak mereka di rumah.

Metode "Saung Kadeudeuh" menggunakan pendekatan holistik dan secara aktif melibatkan komunitas. Program ini bertujuan untuk memberi anak-anak di Kampung Pasir Takokak pengalaman literasi yang menyenangkan dan bermakna dengan menggabungkan bermain, belajar, dan kreativitas.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan ini berupaya untuk meningkatkan literasi anak di Kampung Pasir Takokak desa Ciwidey. Sesuai dengan metode pengabdian yang telah dipaparkan sebelumnya kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan dengan berbagai metode yang telah direncanakan. Kegiatan saung Kadeudeuh ini merupakan program mingguan yang dibuat tim KKN kelompok 86 desa Ciwidey bekerjasama dengan Ketua RW 26 desa Ciwidey dalam melaksanakan program. Setelah seluruh program kerja telah selesai dilakukan, tim KKN melakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui apakah program yang dilaksanakan sudah efektif dan sesuai.

Pada pelaksanaan minggu pertama tanggal 30 juli 2023 pukul 09.00. kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yang berusia 7-12 tahun. saung Kadeudeuh diawali dengan menyampaikan tujuan adanya saung Kadeudeuh, dilanjutkan menyampaikan manfaat dari literasi bagi anak-anak, dan dampak dari sering membaca buku. Lalu dilanjutkan dengan anak-anak mengambil buku yang sudah disediakan oleh TIM KKN. Setelah itu, anak-anak diberikan waktu sekitar 30 menit untuk membaca buku yang telah diambilnya. Setelah waktu habis anak-anak ditugaskan untuk menjelaskan apa yang sudah dibacanya di hadapan teman-temannya hal ini dilakukan secara bergiliran sampai waktu yang ditentukan telah habis. Setelah selesai TIM KKN mengadakan kuis berupa pertanyaan-pertanyaan seputar buku yang telah dibaca masing-masing anak untuk mengukur pemahaman anak terhadap buku yang telah dibacanya dan menyimak buku yang telah diceritakan temannya. Setelah selesai kuis, kegiatan saung Kadeudeuh ini telah selesai dan buku yang diambil anak-anak dikembalikan lagi kepada TIM KKN.

Pada pelaksanaan minggu kedua tanggal 6 Agustus 2023 pukul 09.00. kegiatan ini di ikuti oleh anak-anak yang berusia 7-12 tahun. Kegiatan yang dilakukan sama dengan minggu pertama diawali dengan menyampaikan tujuan adanya saung Kadeudeuh, dilanjutkan menyampaikan manfaat dari literasi bagi anak-anak, juga dampak dari sering membaca buku. Lalu di lanjutkan dengan anak-anak mengambil buku yang sudah disediakan oleh TIM KKN. Setelah itu, anak-anak diberikan waktu sekitar 30 menit untuk membaca buku yang telah diambilnya. Setelah waktu habis anak-anak ditugaskan untuk menjelaskan apa yang sudah dibacanya di hadapan teman-temannya hal ini dilakukan secara bergiliran sampai waktu yang ditentukan

telah habis. Setelah selesai, TIM KKN mengadakan kuis berupa pertanyaan-pertanyaan seputar buku yang telah dibaca masing-masing anak untuk mengukur pemahaman anak terhadap buku yang telah dibacanya dan menyimak buku yang telah diceritakan temannya. Setelah selesai kuis, kegiatan saung Kadeudeuh ini telah selesai dan buku yang diambil anak-anak dikembalikan lagi kepada TIM KKN.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Saung Baca Minggu Ke-1



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Saung Baca Minggu Ke-2

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN kelompok 86 yang telah berlangsung beberapa minggu di desa Ciwidey, mahasiswa KKN telah melaksanakan berbagai kegiatan seperti mengajar ke SD 03 Ciwidey, mengajar ke MDTA Kampung Pasir Takokak dan mengajar ngaji ke anak-anak di Kampung Pasir Takokak. Setelah adanya kegiatan ini berlangsung ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi, seperti anak yang tidak bisa membaca, anak yang membacanya kurang lancar, dan ada anak yang sudah bisa baca tetapi tidak memahami isi bacaannya. Hal tersebut terjadi karena beberapa hal seperti

anak yang tidak bisa membaca di biarkan saja tanpa ada tindak lanjut, anak yang membacanya kurang lancar terjadi karena intensitas anak dalam membaca buku di kategorikan jarang, dan anak yang sudah lancar membaca ketika selesai membaca tidak di beri pertanyaan yang berkaitan dengan buku yang sudah dibacanya. Hal tersebut menjadi sebuah kebiasaan yang merugikan.

Dari permasalahan yang terjadi , mahasiswa KKN berupaya mencari solusi yang dapat meningkatkan literasi anak melalui kegiatan membaca. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan literasi anak sedari dini mungkin supaya menjadi suatu kebiasaan di masa yang akan datang dan juga meningkatkan produktifitas anak di hari libur supaya dimanfaatkan untuk hal yang berguna bukan hanya main-main saja. Oleh karena itu mahasiswa KKN dan Ketua RW Kampung Pasir Takokak bekerjasama dalam kegiatan Saung Kadeudeuh pada setiap hari minggu. Pada kegiatan tersebut berisi pengetahuan berupa manfaat literasi supaya anak mengetahui bahwa literasi sangat penting , selanjutnya anak-anak membaca buku sesuai pilihannya supaya tertanam kebiasaan membaca tanpa terpaksa, dan lalu menceritakan kembali dari buku yang sudah dibacanya supaya melatih komunikasi anak sedari kecil dan juga melatih metode tutor antar sebaya karena anak biasanya lebih mudah menerima dari teman seusianya.¹⁰

Kegiatan saung Kadeudeuh di Kampung Pasir Takokak berlangsung dengan baik. Kegiatan ini berlangsung selama 2 pertemuan. Dalam minggu pertama di hadiri 16 anak dan pada minggu kedua dihadiri 19 anak. Hal ini berarti ada kenaikan peserta yang menghadiri saung kadeudeuh sehingga terlihat antusias anak yang tinggi. dari program Saung kadeudeuh terlihat progres anak yang tadinya tidak bisa membaca jadi bisa membaca satu kata ataupun lebih, anak yang kurang lancar membaca jadi semakin lancar membacanya, dan anak yang tadinya tidak memahami apa yang dia baca jadi lebih paham maksud dari yang dia baca. Kegiatan program saung kadeudeuh dapat memberikan anak pengalaman membaca buku yang sebelumnya belum pernah dibaca sehingga hal tersebut dapat menambah pengetahuan dari buku yang sudah dibacanya.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan pada tanggal 30 Juli 2023 dan 6 Agustus 2023 di wilayah dusun enam, meliputi RW 26 RT 01. Kegiatan literasi melalui saung kadeudeuh ini membuahkan hasil yang meningkat. Hal tersebut terlihat dari betapa antusiasnya anak-anak di Kampung Pasir Takokak dalam membaca buku. Bahkan anak yang belum bisa membaca pun memiliki keinginan yang sangat tinggi agar dapat bisa membaca. Maka dari itu kegiatan yang kami lakukan dinyatakan berhasil dalam meningkatkan literasi anak-anak di Kampung Pasir Takokak.

¹⁰ Wachidah, Kemil, and Tri Linggo Wati. 2019. "Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar Melalui Tutor Sebaya." *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu terbentuknya penulisan ini. Terkhusus kepada para tokoh masyarakat desa Ciwidey yang telah menerima kami melakukan kegiatan KKN Sisdamas, para masyarakat Dusun enam, SDN 03 ciwidey, Kober juga MDT DaarulHaq, serta dosen pembimbing lapangan yang telah membina kami dengan baik. Tak lupa kepada para teman-teman KKN Sisdamas Kelompok 86 yang telah kebersamai dalam pembentukan program ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ariawan, I. P. "Metodologi Penelitian Sosial". Penerbit ANDI, 2019.

BPS-Statistics Indonesia. "Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2019: Modul Literasi dan Kepesertaan Sekolah". (2019). https://www.bps.go.id/publication/2020/05/15/0a7f7d69402d2efc882c76ef/survei-sosial-ekonomi-nasional-susenas-2019.html

Hasan, M. "Literasi Komunitas: Panduan Praktis Menggelorakan Minat Baca Masyarakat". Mizan Pustaka, 2012.

Sekolah, D I, and Sekolah Dasar. "Panduan Gerakan Literasi Sekolah." Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". *Alfabeta*, 2017.

Suyanto, M., & Priyono, B. "Pembelajaran Literasi di Era Digital: Konsep, Teori, dan Praktik". PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Trianto. "Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik". Prestasi Pustaka, 2017.

UNESCO. "Laporan Pemantauan Pendidikan Global 2020: Pendidikan Inklusif". (2020). https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000373009

UNICEF Indonesia. "Promoting Literacy and Learning Culture in the Remote Areas of Indonesia". (2020). https://www.unicef.org/indonesia/reports/promoting-literacy-and-learning-culture-remote-areas-indonesia

Wachidah, Kemil, and Tri Linggo Wati. "Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar Melalui Tutor Sebaya." *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2019): 14. <https://doi.org/10.24269/adi.v2i2.971>.